



**PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN  
BADUNG BALI TAHUN 1990 – 2009**

**SKRIPSI**

Oleh

**JENY EKO ANDRIYANTO  
NIM. 070110301068**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN  
BADUNG BALI TAHUN 1990 – 2009**

**SKRIPSI**

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh  
**JENY EKO ANDRIYANTO**  
**NIM. 070110301068**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeny Eko Andriyanto;

NIM : 070110301068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Badung Bali tahun 1990 - 2009” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ada dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 November 2014

Yang menyatakan,

Jeny Eko Andriyanto

NIM 070110301068

## **PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan oleh:

Dosen pembimbing,

Drs. IG. Krisnadi, M.Hum  
NIP. 196211061988022001

## **PENGESAHAN**

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 29 Desember 2014

**Ketua,**

Drs. IG. Krisnadi, M.Hum  
NIP. 196211061988022001

**Anggota 1,**

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D  
NIP. 196612211992011001

**Anggota 2,**

Drs. Bambang Samsu Badriyanto M.Si  
NIP. 19580614987101001

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Dr. Hairus Salikin, M.Ed  
NIP. 196310151989021001

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini sebagai persembahan untuk :

1. Ibunda tercinta Rasmiyati dan Ayahanda Alm. Bejo Siswanto yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan penuh keiklasan, serta doa yang tiada henti. Engkau adalah orang yang paling berharga dalam hidupku.
2. Saudaraku, Arini Dwi P , Dewi Safitri dan kekasihku Yunita Purnamasari yang telah hadir, memberi semangat, serta memberikan inspirasi selama ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu Guru yang senantiasa mengajariku dengan ketelatenan dan kasih sayang. Engkau akan kukenang sepanjang hidupku..
4. Kepada teman-temanku, Eko Chandra, Khairul Anam, Gufron, Wargo, Faisol, Franz, Anas, Lidia, senasib, seperjuangan, seangkatan dan sejiwa serta teman-teman di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra angkatan 2007 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini telah memberikan masukan dan kesetiaan pertemanan dengan baik.
5. Almamater tercinta.

## **MOTTO**

Lingkungan merupakan anugerah terindah dari sang Pencipta. Merawat, menjaga dan melestarikan adalah tugas kita bersama.

(Penulis)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang – orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan pariwisata dengan judul *Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Badung Bali Tahun 1990 - 2009*.

Skripsi adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan konflik tanah tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S-1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D, Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. IG. Krisnadi, M.Hum., Dosen pembimbing satu yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan pencerahan dan ilmu.
5. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, dan menambahkan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 2 Desember 2014

Penulis

## DAFTAR SINGKATAN

KPM	: Koninklijke Paketvaart Maatschappij
LSM	: Lembaga Sosial Masyarakat
UUPPLH	: Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
GWK	: Garuda Wisnu Kencana
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam
BPS	: Badan Pusat Statistik
BLH	: Balai Lingkungan Hidup
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
KTP	: Kartu Tanda Penduduk

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEAHLIAN TESIS</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	v
<b>MOTTO</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>ABSTRAK</b>	xv
<b>ABSTRACK</b>	xvi
<b>RINGKASAN</b>	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang dan permasalahan</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	7
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	8
<b>1.4 Ruang Lingkup penelitian</b>	9
<b>1.5 Tinjauan Pustaka</b>	10
<b>1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori</b>	11
<b>1.7 Metode penelitian</b>	12
<b>1.8 Sistematika Pernulisan</b>	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BADUN G</b>	16
<b>2.1 Kondisi Geografi dan Demografi</b>	16
<b>2.2 Kondisi Sosial dan Budaya</b>	28

<b>2.3 Kondisi Pariwisata Sebelum Tahun 1990</b>	34
<b>BAB III PERKEMBANGAN PARIWISATA TAHUN 1990 - 2009</b>	43
<b>3.1 Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Industri Pariwisata di Kabupaten Badung</b>	43
<b>3.2 Upaya Pemerintah dalam Mengembangkan Industri Pariwisata Tahun 1990 – 2009</b>	46
<b>3.2.1 Pemerintah Pusat (Indonesia)</b>	46
<b>3.2.2 Pemerintah Provinsi Bali</b>	46
<b>3.2.3 Pemerintah Kabupaten Badung</b>	48
<b>3.3 Dampak</b>	50
<b>3.3.1 Lingkungan</b>	51
<b>3.3.2 Sosial Budaya</b>	69
<b>3.3.3 Sosial Ekonomi</b>	70
<b>BAB 4. KESIMPULAN</b>	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	75
<b>LAMPIRAN</b>	77

## DAFTAR ISTILAH

<i>Trend</i>	: Gaya mutakhir
Wisatawan manca negara	: Wisatawan dari negara asing
Wisatawan lokal	: Wisatawan dari dalam negara
Keanekaragaman hayati	: Berbagai macam makhluk hidup
Mamalia	: Hewan menyusui
Fauna	: Keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat
Flora	: Keseluruhan kehidupan tumbuhan suatu habitat

## DAFTAR TABEL

<b>Nomer</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Potensi Wisata yang ada di Kabupaten Badung	17
Tabel 3.1	Rata – Rata Pengeluaran Per Kapita Se-Bulan Menurut Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Badung Tahun 2004 – 2008	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A	Surat Tugas	78
Lampiran B	Peta Kabupaten Badung	79
Lampiran C	Foto-foto	80

## **ABSTRACT**

Tourism is part of environmental histories, because the tourism activity occurs the natural environment and society. The development of tourism in Badung Regency involved people from all over the world. The tourism activity need complete and well infrastructure such as luxurious hotel and accessible ways. A good development of tourism will increase the economy of Badung Regency, because the tourism sector is sector which gives the biggest contribution economic growth.

*Keywords: Eenvironment history, tourism, and economic growth.*

## **ABSTRAK**

Pariwisata merupakan objek dari sejarah lingkungan, karena kegiatan pariwisata berada di lingkungan alam dan masyarakat. Perkembangan pariwisata di kabupaten Badung Bali melibatkan manusia dari berbagai belahan dunia. Aktivitas kepariwisataan perlu adanya infrastruktur yang memadai seperti hotel berbintang dan akses jalan yang baik. Perkembangan kepariwisataan yang baik akan mengangkat perekonomian kabupaten Badung, karena sektor pariwisata merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Sejarah Lingkungan, Pariwisata, dan Pertumbuhan Ekonomi.

## RINGKASAN

Perkembangan Pariwisata Di Kabupaten Badung Bali Tahun 1990 – 2009; Jeny Eko Andriyanto, 070110301068 82 halaman; Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pariwisata merupakan bagian dari sejarah lingkungan, karena kegiatan pariwisata terjadi pada lingkungan alam dan masyarakat. Dalam pariwisata terjadi berbagai aktivitas yang melibatkan manusia dari berbagai belahan dunia yang saling berinteraksi satu sama lain. Pengembangan pariwisata sebagai andalan perekonomian nasional dalam operasionalnya bertumpu pada potensi alam, potensi budaya, dan kehidupan masyarakat di lokasi pengembangan pariwisata. Pariwisata merupakan industri yang kelestariaannya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan. Tanpa lingkungan yang baik pengembangan pariwisata akan mengalami hambatan. Oleh karena itu pengembangan pariwisata harus mampu menjaga mutu lingkungan dengan baik.

Teori yang digunakan penulis dalam pemecahan masalah adalah teori yang ditulis Kusudianto Hadinoto yaitu tentang hubungan tempat wisata dan lingkungan. Menurut Kusudianto Hadinoto bahwa suatu tempat wisata yang direncanakan dengan baik, tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang memperbaiki taraf, kualitas dan pola hidup komunitas setempat, tetapi juga peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang lebih baik. Potensi alam di Kabupaten Badung sangat mendukung sebagai tempat pariwisata, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat wisata yang berasal dari alam, antara lain Air Terjun Nungnung, Wisata Garuda Wisnu Kencana, pantai Jimbaran, hutan bakau, dan lain sebagainya.

Upaya pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Badung, yang pertama mengembangkan infrastruktur. Pada awalnya hanya terdapat beberapa penginapan kini hotel-hotel mewah sudah berjajar dengan indah di sekitar tempat pariwisata. Selain penginapan yang semakin banyak jumlahnya,

juga akses-akses jalan yang dulunya tidak memadai saat ini sudah memadai dan memudahkan untuk menuju tempat-tempat pariwisata. Selain dari segi infrastruktur juga pemerintah mengelola SDM dengan mengurangi kepadatan penduduk. Mendirikan perguruan-perguruan tinggi, membuka sanggar-sanggar kesenian dan menambah promosi kesehatan bagi masyarakat.

Dampak positif dari pengembangan pariwisata di Kabupaten Badung. Dampak positif pariwisata terhadap lingkungan juga dapat dilihat dari terpeliharanya kebersihan alam lingkungan untuk menarik datangnya wisatawan. Hal tersebut terbukti dari kegiatan rutin masyarakat dalam membersihkan tempat-tempat wisata secara gotong royong. Dampak positif terhadap budaya terpeliharanya monumen yang menyimpan nilai-nilai budaya dan tempat-tempat yang bersejarah, hal tersebut dapat diketahui dari pemeliharaan objek wisata dari Pura Uluwatu di daerah Pecatu; Museum Bajra Sandhi di pusat pemerintahan Bali kawasan Renon, Denpasar; Taman Ayun di Kabupaten Badung, Taman Ayun adalah sebuah pura sekaligus tempat wisata yang terletak di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Dampak positif pada sektor ekonomi adalah dengan terbuka lapangan pekerjaan baru bagi penduduk asli. Penekanan pembangunan pada sektor pariwisata telah berhasil mengangkat perekonomian kabupaten Badung.

Dampak negatif dari pengembangan pariwisata di Kabupaten Badung. Dampak negatif yang terjadi pada sosial-budaya pada wisata Bali lebih terlihat luas sampai mempengaruhi ke luar pulau Bali, dapat ambil contoh dari perubahan *trend* budaya barat yang merajai bangsa Indonesia, sehingga perlahan budaya bangsa sendiri mulai luntur dan menjadi kebarat-baratan. Permasalahan Sumber Daya Alam Kabupaten Badung sebagai kabupaten yang terkaya di Bali dengan berbagai infrastruktur pariwisata bias dikatakan tidak memiliki kawasan pelestarian alam kecuali sedikit hutan bakau di wilayah kecamatan Kuta Utara yang termasuk ke dalam kawasan Taman Hutan Raya ( Tahura ) Bali. Penurunan keanekaragaman hayati seperti sumberdaya hayati tumbuhan daratan, keanekaragaman hayati satwa daratan, keanekaragaman hayati tumbuhan

perairan, keanekaragaman hayati satwa perairan, dan tekanan keanekaragaman hayati.

Selain itu dampak negatif dalam aspek sampah dan limbah. sungai-sungai digunakan untuk tempat pembuangan limbah maupun sampah-sampah oleh penduduk di sepanjang pinggir sungai dari hulu sampai ke hilir, sehingga air sungai menjadi kotor, tercemar dan mengandung racun bagi makhluk hidup. Hal-hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi antara lain Pertama, pengendalian penduduk kurang tertib di Kabupaten Badung, Kedua, pengelolaan sampah yang kurang tertib di Kabupaten Badung. Sampah, baik berupa sampah organik maupun sampah anorganik kurang mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik. Ketiga, pengawasan melekat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Badung belum berfungsi dengan baik tentang pengelolaan sampah atau limbah, dan belum adanya peranti lunak berupa perda yang mengatur pengelolaan sampah di Kabupaten Badung.